

+62 813 8765 4578 +62 813 8765 4578 <https://dinastirev.org/JMPIS> dinasti-info@gmail.com 

## ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERHA PERUSAHAAN IKBI – PT SUMI INDO KABEL, TBK

T Riza Syahrial

Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia

### ARTICLE INFORMATION

Received: 21 November 2020

Revised: 15 Desember 2020

Issued: 11 Januari 2021

Corresponding author: first author  
E-mail: t.rizafinnike@gmail.com



DOI:10.38035/JMPIS

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui gambaran Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas pada Perusahaan sub sektor kabel PT SUMI INDO KABEL, Tbk. 2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan sub sektor kabel PT SUMI INDO KABEL, Tbk. Alat analisis yang digunakan yaitu berupa analisis *Du Pont System*. Analisa *Du Pont System* adalah analisis yang memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan perusahaan yang menunjukkan hubungan antara *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Return on Investment* untuk berkaitan dengan hasil *Return on Equity* perusahaan. Untuk rasio keuangan yang digunakan ada empat rasio yang digunakan yaitu rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar, *quick ratio*, kemudian rasio aktivitas yang terdiri dari perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran total aset, kemudian rasio solvabilitas terdiri dari hutang. rasio aset dan rasio hutang terhadap ekuitas, dan yang terakhir adalah rasio profitabilitas yang terdiri dari margin laba bersih, pengembalian investasi dan pengembalian ekuitas. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan masih cenderung kurang baik karena fluktuasi nilai pada *Return on Investment* dan *Return on Equity* dan bahkan berada dibawah standar industri.

**Kata Kunci:** Rasio Keuangan, *Du Pont System*, Kinerja Perusahaan

### PENDAHULUAN

Era persaingan bisnis dan ekonomi saat ini dapat dirasakan semakin tinggi dan sulit diprediksi. Sehingga perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dan bertahan untuk mencapai tujuan perusahaan. Nilai penjualan perusahaan dapat berubah kapan saja dan tidak tetap dalam perekonomian yang baik maupun perekonomian yang buruk. Oleh karena itu manajemen harus terus melakukan pengembangan agar mampu mempertahankan kinerja perusahaannya yang dapat diukur dengan mengukur nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah wujud nilai yang dapat diamati oleh investor terhadap perusahaan yang mencerminkan harga saham. Harga saham yang tinggi

akan membuat nilai suatu perusahaan juga tinggi. Suatu perusahaan harus memaksimalkan nilai perusahaan karena memaksimalkan nilai perusahaan adalah hal yang sangat penting yang dapat memaksimalkan kemakmuran bagi pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yaitu likuiditas, aktivitas dan profitabilitas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi maupun yang sudah jatuh tempo. Dalam penelitian ini variabel likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio (CR)*. Menurut Horne dan John (2012:167), semakin tinggi rasio lancar, maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar berbagai tagihannya. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingginya rasio lancar dapat membuat kemampuan perusahaan membayar kewajibannya dan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Selain dipengaruhi likuiditas, kinerja perusahaan juga dipengaruhi oleh aktivitas. Aktivitas merupakan rasio yang mengukur tingkat efektivitas suatu perusahaan dengan membandingkan dan menilai perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini variabel aktivitas yang digunakan adalah *Total Assets Turn Over (TATO)*. Menurut Sudana (2011:121), *Total Assets Turn Over (TATO)* mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Ketika hasilnya semakin tinggi maka efektivitas pengelolaan aktiva tetap yang dilakukan oleh manajemen perusahaan semakin baik. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin efektif pengelolaan aktiva maka semakin baik nilai perusahaannya.

Selain dipengaruhi oleh likuiditas dan aktivitas, kinerja perusahaan juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Return On Equity (ROE)*. Menurut Brigham dan Joel (2010:150), *return on equity* mencerminkan pengaruh dari seluruh rasio lain dan merupakan kinerja tunggal yang terbaik dari sisi akuntansi". Hasil data pada ROE yang baik akan membuka peluang bertambahnya investor untuk mempercayakan modalnya kepada perusahaan untuk dikelola oleh manajemen dan hasilnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang digunakan penulis adalah perusahaan yang bergerak di bidang sub sektor kabel. Perusahaan Sub Sektor Kabel merupakan perusahaan yang memproduksi kabel industri, kawat, aksesoris kabel dan masih banyak lagi yang di produksi. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dan pengaruh likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas Perusahaan sub sektor kabel PT SUMI INDO KABEL, Tbk.

## KAJIAN PUSTAKA

### Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2015:67), "analisis laporan keuangan adalah analisis yang harus dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat dan memberikan suatu informasi tentang kelemahan dan kekuatan perusahaan.

Menurut Kasmir (2015:68), tujuan dari analisis laporan keuangan adalah:

1. Mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu baik aset, kewajiban, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.

5. Melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

### Likuiditas

Menurut Munawir (2004:21), “ likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih”. Untuk mengukur likuiditas sebuah perusahaan dapat menggunakan:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

### Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut (Brigham dan Houston. 2010:140). Untuk mengukur solvabilitas dapat menggunakan:

$$\text{Total Debt Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva} - \text{Total Ekuitas}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$\text{Equity Multiplier} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$\text{Capital Structure} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Aktivitas

Menurut Kasmir (2015:188), “rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi sumber daya perusahaan atau menilai kemampuan suatu perusahaan untuk melaksanakan aktivitasnya. Untuk mengukur aktivitas dapat menggunakan :

$$\text{Receivables Turn Over (satuan: kali)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

$$\text{Days Sales in Receivables (satuan: hari)} = \frac{365}{\text{Receivables Turn Over}}$$

$$\text{Inventory Turn Over (satuan: kali)} = \frac{\text{HPP}}{\text{Persediaan}}$$

$$\text{Days Sales in Inventory (satuan: hari)} = \frac{365}{\text{Inventory Turn Over}}$$

$$\text{Total Asset Turn Over (satuan: kali)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu alat pengukuran kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aset, modal, atau penjualan perusahaan menurut Sudana (2011:22), Profitabilitas mendeskripsikan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan menurut Murhadi (2013:57). Untuk mengukur profitabilitas dapat menggunakan:

$$\begin{aligned} \text{Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \\ \text{Return On Asset} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \\ \text{Return On Equity} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \\ \text{Return On Investment} &= \text{Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover} \end{aligned}$$

### Analisis Du Pont System

Pengertian Analisis *Du Pont System* Pada tahun 1919 *Du Pont Corporation* mempelopori salah satu metode analisa kinerja perusahaan yang sampai dengan saat ini dikenal dengan nama Du Pont Analysis. “Analisa Du Pont System adalah analisa yang mencakup seluruh rasio aktivitas dan margin keuntungan atas penjualan untuk menunjukkan bagaimana rasio ini mempengaruhi profitabilitas”. (Weston dan Bringham, 1994).

*Return on Asset* juga sering disebut *Return on Investment* adalah rasio keuntungan setelah pajak terhadap jumlah investasi atau aset. *Return on Asset* digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam bentuk aset untuk menghasilkan keuntungan bersih (Riyanto, 2001).

Menurut Harahap (1998) *Du Pontsystem* ini memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan. Metode hampir sama dengan analisa laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih integrative dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya. Sistem du pont adalah sistem yang menggunakan pendekatan tertentu terhadap analisis rasio untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan (Horne & Wachowicz, 2012:182)

Menurut Syafarudin (1993) analisis *Du Pont* penting bagi manajer untuk mengetahui faktor mana yang paling kuat pengaruhnya antara profit margin dan Total asset turnover terhadap Return on Investment. Analisis du pont system merupakan pendekatan untuk mengevaluasi profitabilitas dan tingkat pengembalian ekuitas (Keown, Martin, Petty & Scott, 2011:88).

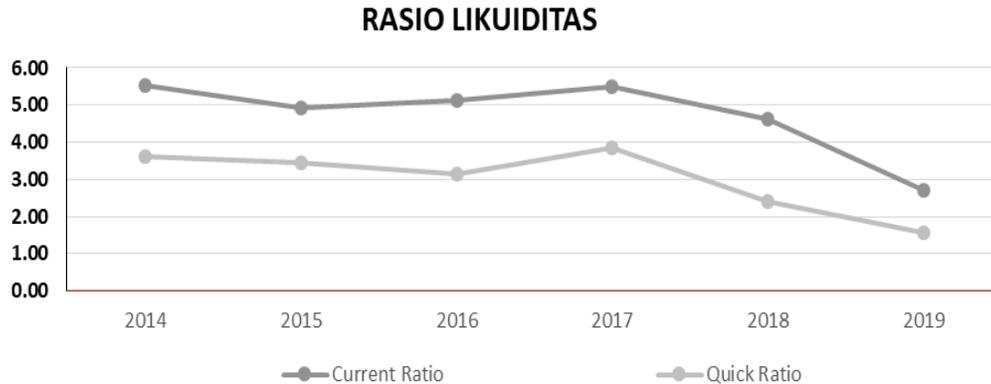
Tahapan-Tahapan dalam mengukur kinerja keuangan menggunakan Analisis Du Pont System adalah sebagai berikut: (Horne & Wachowicz, 2012:182)

1. Menentukan *Total Assets Turnover* =  $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$
2. Menentukan *Net Profit Margin* =  $\frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100$
3. Menentukan *Return on Investment* =  $\text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover}$
4. Menentukan *Return on Equity* =  $\text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets} \times \text{Equity Multiplier Turnover}$

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan cara mengolah dari laporan keuangan PT Sumi Indo Kabel, TBK. Desain penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif, analisa deskriptif kuantitatif.

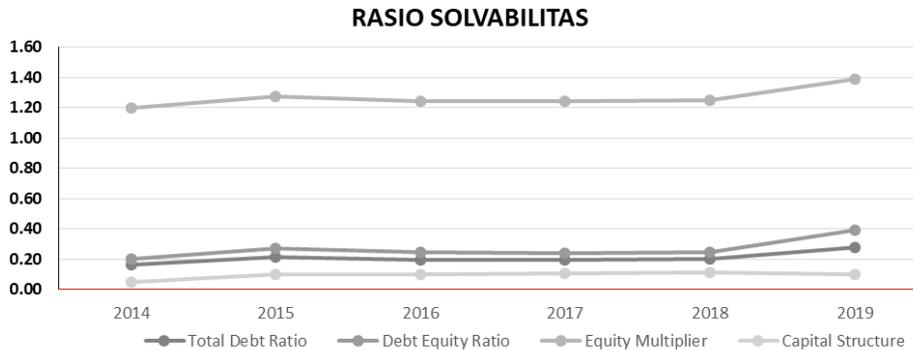
**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Analisis Rasio Likuiditas**



Gambar 3.1. Grafik Current Ratio dan Quick Ratio PT Sumi Indo Kabel, Tbk Periode tahun 2014-2019

Berdasarkan gambar 3.1. di atas, bahwa keadaan likuiditas yang diproyeksikan dengan Current Ratio dan Quick Ratio mengalami fluktuasi cenderung menurun. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2019 utang lancar PT Sumi Indo Kabel, Tbk mengalami peningkatan mencapai 204% dibandingkan average dari tahun 2014 - 2018.

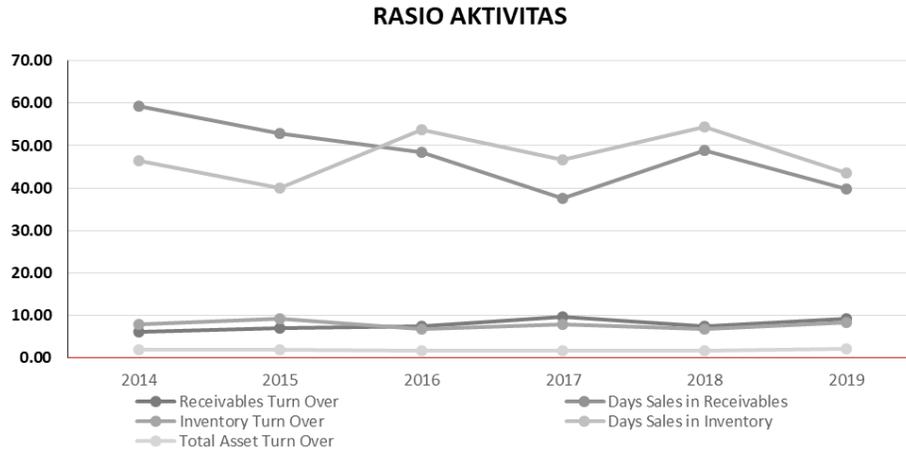
**Analisis Rasio Solvabilitas**



Gambar 3.2. Grafik Total Debt Ratio, Debt Equity Ratio, Equity Multiplier dan Capital Strucure PT Sumi Indo Kabel, Tbk Periode tahun 2014-2019

Berdasarkan gambar 3.2. di atas, bahwa solvabilitas yang diproyeksi dengan 4 rasio yaitu Total Debt Ratio, Debt Equity Ratio, Equity Multiplier dan Capital Strucure mengalami fluktuasi cenderung meningkat.

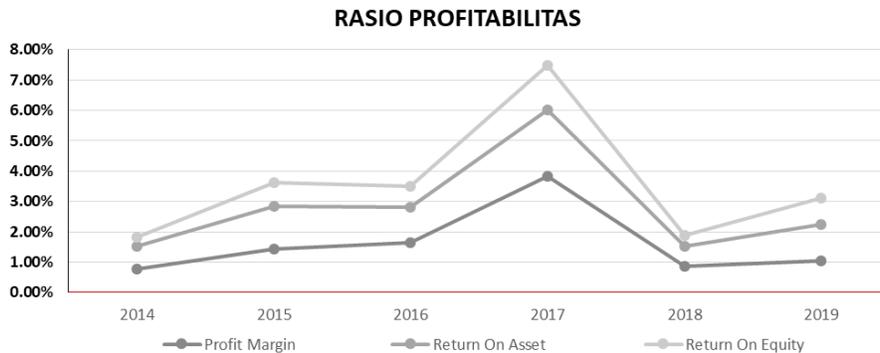
**Analisis Rasio Aktivitas**



Gambar 3.3. Grafik Receivable Turn Over, Days Sales in Receivable, Inventory Turn Over, Days Sales in Inventory, dan Total Asset Turn Over PT Sumi Indo Kabel, Tbk Periode tahun 2014-2019

Berdasarkan gambar 3.3. di atas, bahwa aktivitas yang diproyeksi dengan 5 rasio yaitu Receivable Turn Over, Days Sales in Receivable, Inventory Turn Over, Days Sales in Inventory, dan Total Asset Turn Over mengalami fluktuasi cenderung meningkat.

**Analisis Rasio Profitabilitas**



Gambar 3.4. Grafik Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity PT Sumi Indo Kabel, Tbk Periode tahun 2014-2019

Berdasarkan gambar 3.4. di atas, bahwa aktivitas yang diproyeksi oleh Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity mengalami fluktuasi cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena PT Sumi Indo Kabel, Tbk mengalami peningkatan saldo laba pada tahun 2016 dan laba yang diperoleh perusahaan juga mengalami peningkatan.

**Evaluasi Likuiditas pada Perusahaan PT Sumi Kabel Indo, Tbk**

Nilai *Current Ratio* berdasarkan grafik 3.1 diatas dapat diketahui PT. Sumi Indo Kabel, Tbk dari tahun 2014 – 2019 berturut-turut sebesar 5.53 kali, 4.92 kali, 5.14 kali, 5.49 kali, 4.63 kali dan 2.71 kali. Nilai ratio ini berarti setiap Rp. 100 utang lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar : Rp 553 di tahun 2014, Rp 492 di tahun 2015, Rp 514 di tahun 2016, Rp 549 di tahun

2017, Rp 463 di tahun 2018 dan Rp 271 di tahun 2019. Dari tabel diatas juga diketahui bahwa *Current Ratio* PT. Sumi Indo Kabel, Tbk dalam keadaan likuiditas atau dengan nilai perusahaan yang baik, terlihat dari hasil perhitungan rata-rata *Current Ratio* diatas sebesar 4.74 kali, diatas rata-rata industri (*time series*) yaitu >2 kali untuk kinerja keuangan yang dikatakan baik dan Likuid. Hasil analisis likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio (CR)* pada Perusahaan PT Sumi Indo Kabel tahun 2014-2019 terlihat bahwa likuiditas berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal tersebut dikarenakan PT Sumi Indo Kabel, Tbk mengalami peningkatan saldo laba pada tahun 2016 dan laba yang diperoleh perusahaan juga mengalami peningkatan.

Nilai *Quick Ratio* berdasarkan grafik 3.1 diatas dapat di ketahui PT. Sumi Indo Kabel, Tbk dari tahun 2014 – 2019 berturut-turut sebesar 3.6 kali, 3.44 kali, 3.13 kali, 3.84 kali, 2.42 kali, dan 1.56 kali. Nilai rasio ini berarti *Quick Ratio* pada tahun 2014 yaitu setiap Rp. 100 kewajiban dijamin dengan Rp 360 aset lancar. *Quick Ratio* pada tahun 2015 yaitu setiap Rp. 344 kewajiban dijamin dengan Rp 344 aset lancar. *Quick Ratio* pada tahun 2016 yaitu setiap Rp. 100 kewajiban dijamin dengan Rp 313 aset lancar. Pada tahun 2017 yaitu setiap Rp. 100 kewajiban dijamin dengan Rp 384 aset lancar. Pada tahun 2018 yaitu setiap Rp. 100 kewajiban dijamin dengan Rp 242 aset lancar. Pada tahun 2019 yaitu setiap Rp. 100 kewajiban dijamin dengan Rp 156 aset lancar. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *Quick Ratio* diatas dapat diketahui bahwa rata-rata *Quick Ratio* dengan nilai sebesar 2.21 kali, diatas rata-rata industri (*time series*) > 1x maka untuk kinerja keuangan dikatakan baik dan Likuid. Nilai *Current Ratio (CR)* minimum perusahaan sebesar 0,857 dan nilai *Current Ratio (CR)* maksimum perusahaan sebesar 2,71. Pada saat *Curret Ratio (CR)* berada pada tingkat minimum, hal ini disebabkan karena penurunan aset lancar sedangkan liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan. Sedangkan *Curret Ratio (CR)* berada pada tingkat maksimum, hal ini disebabkan dikarenakan pada tahun 2014 PT Sumi Indo Kabel Tbk, memiliki nilai utang lancar yang cukup tinggi.

### **Evaluasi Solvabilitas pada Perusahaan PT Sumi Kabel Indo, Tbk**

Berdasarkan Grafik 3.2 diatas dapat diketahui PT. Sumi Indo Kabel, Tbk nilai Total Debt Ratio dari tahun 2014 – 2019 berturut-turut sebesar 0.17x, 0.21x, 0.20x, 0.19x, 0.20x dan 0.28x, cenderung mengalami peningkatan. Nilai Debt Equity Ratio dari tahun 2014 – 2019 berturut-turut sebesar 0.20x, 0.27x, 0.24x, 0.24x, 0.25x dan 0.39x, cenderung tidak stabil. Nilai Equity Multiplier dari tahun 2014 -2019 berturut-turut sebesar 1.20x, 1.27x, 1.24x, 1.24x, 1,25x dan 1.39x, cenderung tidak stabil. Sedangkan nilai Capital Structure dari tahun 2014 – 2019 berturut-turut sebesar 0.05x, 0.10x, 0.10x, 0.10x, 0.11x, dan 0.10x, cenderung stabil. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa PT Sume Kabel Indo, Tbk perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya lebih besar dibandingkan dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan.

### **Evaluasi Aktivitas pada Perusahaan PT Sumi Kabel Indo, Tbk**

Berdasarkan Grafik 3.3 diatas dapat diketahui PT. Sumi Indo Kabel, Tbk nilai receivable turn over dari tahun 2014 – 2019 berturut-turut sebesar 6.16x, 6.89x, 7.52x, 9.73x, 7.48x, dan 9.20x dengan Days sales in receivable berturut-turut selama 59 hari, 53 hari, 49 hari, 38 hari, 49 hari dan 40 hari. Nilai Inventory Turn Over dari tahun 2014 – 2019 beturut-turut sebesar 7.85x, 9.11x, 6.78x, 7.89x, 6.72x, dan 8.36x dengan days sales in inventory berturut-turut selama 47 hari, 40 hari, 54 hari, 47 hari, 54 hari dan 44 hari. Berdasarkan data di atas dapat di simpulkan bahwa kondisi perusahaan cenderung buruk dengan pelunasan atas piutang dan persediaan diatas 1 bulan.

Hasil analisis aktivitas yang diukur *Total Assets Turn Over (TATO)* pada perusahaan PT Sumi Indo Kabel tahun 2014-2019 terlihat bahwa aktivitas berfluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena PT Sumi Indo Kabel, Tbk mengalami peningkatan penjualan yang masih lebih besar dibandingkan dengan peningkatan aset yang berasal dari pembelian aset tetap perusahaan. Nilai *Total Assets Turn Over (TATO)* minimum perusahaan sebesar 1,98 dan *Nilai Total Assets Turn Over (TATO)* maksimum perusahaan sebesar 2,12. Pada saat *Total Assets Turn Over (TATO)* berada pada tingkat minimum, hal ini disebabkan karena PT Sumi Indo Kabel, Tbk mengalami peningkatan aset yang berasal dari pembelian aset tetap perusahaan sebesar dari tahun sebelumnya dan penjualan juga mengalami peningkatan. Sedangkan pada saat *Total Assets Turn Over (TATO)* berada pada tingkat maksimum disebabkan karena PT Sumi Indo Kabel, Tbk mengalami peningkatan penjualan dari tahun sebelumnya.

### Evaluasi Profitabilitas pada Perusahaan PT Sumi Indo Kabel, Tbk

Berdasarkan Grafik 3.4 diatas dapat diketahui PT. Sumi Indo Kabel, Tbk nilai profit margin dari tahun 2014 – 2019 berturut-turut sebesar 0.78%, 1.44%, 1.65%, 3.82%, 0.87%, dan 1.05%, cenderung tidak stabil cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena ada nya peningkatan laba bersih dengan laba bersih tertinggi di tahun 2017 sebesar Rp 64.86 Milyar. Nilai Return On Asset dari tahun 2014 – 2019 berturut-turut sebesar 1.51%, 2.84%, 2.80%, 6.03%, 1.52% dan 2.23%, cenderung meningkat. Hasil analisis profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Sub Sektor Kabel PT Sumi Indo Kabel tahun 2014-2019 terlihat bahwa profitabilitas berfluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena PT Sumi Indo Kabel menambah saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya pada tahun 2016 dan laba yang diperoleh perusahaan juga mengalami peningkatan. *Nilai Return On Equity (ROE)* minimum perusahaan sebesar 2,45% dan nilai *Return On Equity (ROE)* maksimum perusahaan sebesar 9,9%. Pada saat *Return On Equity (ROE)* berada pada tingkat minimum, hal ini disebabkan karena PT Sumi Indo Kabel, Tbk mengalami kerugian pada tahun 2018 dan penurunan ekuitas yang berasal dari saldo laba yang tidak dicadangkan. Sedangkan *Return On Equity (ROE)* maksimum, hal ini disebabkan karena PT Sumi Indo Kabel, Tbk menambah saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya dan laba yang diperoleh perusahaan juga mengalami peningkatan.

### Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

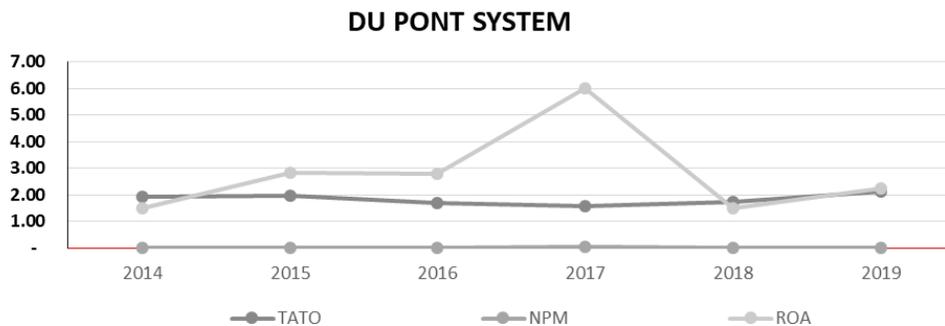
Berikut ini adalah Analisis *Du Pont System*:

**Tabel 1.1**

#### Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan PT SUMI INDO KABEL, Tbk Periode 2014 – 2019

TAHUN	TATO	NPM	ROA
	(KALI)	%	%
2014	1.94	0.78%	1.51
2015	1.98	1.44%	2.84
2016	1.70	1.65%	2.80
2017	1.58	3.82%	6.03
2018	1.73	0.87%	1.52
2019	2.12	1.05%	2.23
<b>RATA-RATA</b>	<b>1.84</b>	<b>0.02</b>	<b>2.82</b>

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Sumi Indo Kabel, Tbk



Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada PT Sumi Indo Kabel, Tbk mengalami kondisi yang tidak cukup baik. Hal tersebut bias dilihat dari *Total Asset Turnover* yang mengalami kecenderungan peningkatan setiap tahun namun akan tetapi masih dibawah standar industry. Lalu *Net Profit Margin* pada PT Sumi Indo Kabel, Tbk mengalami fluktuasi, terlihat dari tahun 2014 – 2017 mengalami peningkatan namun turun pada tahun 2018 dan 2019. Lalu *Return on Asset* pada PT Sumi Indo Kabel, Tbk juga mengalami fluktuasi. Hal tersebut dikarenakan 2 faktor yang mempengaruhi yaitu *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Rata-rata Likuiditas yang dihasilkan Perusahaan PT Sumi Indo Kabel Periode 2014-2019 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun setiap tahunnya. Nilai Likuiditas yang memiliki nilai di atas rata-rata berada pada tahun 2014, 2016 dan 2017.
2. Rata-rata Solvabilitas yang dihasilkan Perusahaan PT Sumi Indo Kabel Periode 2014-2019 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat setiap tahun nya. Nilai solvabilitas yang memiliki nilai di atas rata-rata berada pada tahun 2019.
3. Rata-rata Aktivitas yang dihasilkan Perusahaan PT Sumi Indo Kabel Periode 2014-2019 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat setiap tahunnya. Nilai Aktivitas yang memiliki nilai di atas rata-rata berada pada tahun 2014, 2015, dan 2019 dan nilai Aktivitas yang memiliki nilai di bawah rata-rata berada pada tahun 2016,2017 serta tahun 2018.
4. Rata-rata Profitabilitas yang dihasilkan oleh Perusahaan PT Sumi Indo Kabel periode 2014-2019 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat setiap tahunnya. Nilai Profitabilitas yang memiliki nilai di atas rata rata berada pada tahun 2015 dan 2017 sementara nilai Profitabilitas yang memiliki nilai dibawah rata-rata berada pada tahun 2013,2014, 2018 dan 2019
5. Dari perhitungan dengan menggunakan analisis *Du Point System* pada perusahaan PT Sumi Indo Kabel periode 2014 – 2019 dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan masih cenderung kurang baik karena fluktuasi nilai pada *Return on Asset* dan bahkan berada dibawah standar industri.

### Saran

1. Untuk mencapai likuiditas yang baik, perusahaan sebaiknya meningkatkan penjualan tunai dan mempercepat penagihan piutang agar pendapatan perusahaan meningkat. Jika peningkatan pendapatan terus menerus, akan meningkatkan aset perusahaan dan dapat membantu kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo.

2. Untuk meningkatkan aktivitas, perusahaan dapat melakukannya dengan cara menggunakan aset yang dimiliki perusahaan secara efektif serta meningkatkan penjualan perusahaan agar keuntungan yang di peroleh perusahaan baik.
3. Untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan sebaiknya meningkatkan penjualan sehingga profitabilitas perusahaan meningkat serta meminimumkan biaya operasional. Karena dengan profitabilitas yang tinggi maka akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.
4. Untuk meningkatkan kinerja keuangan yaitu meningkatkan nilai *Return on Asset* perusahaan PT Sumi Indo Kabel, Tbk dengan cara melakukan efisiensi terhadap biaya dan meningkatkan perputaran total asset yaitu dengan cara menyeimbangkan total asset dan meningkatkan penjualan, agar peningkatan penjualan sebanding dengan peningkatan total aset.

## DAFTAR RUJUKAN

- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi ke 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan keduabelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kedelapan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso, S.R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Syahnunan. 2015. *Manajemen Keuangan I*. Edisi ketiga. Medan: USU press.
- Alwi, Syafaruddin.1993. *Alat-alat Analisis Dalam Pembelanjaan*. Edisi Keempat, Andi Offset. Yogyakarta.
- Anugrahani, Evida. 2007. *Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja*
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabet.
- Hanafi, Mamduh M. & Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Cetakan pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 1998. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.